

## **OPTIMALISASI KAMPUNG TANGGUH COVID-19 DI DESA KALIBUAYA, KEC. TELAGASARI, KAB. KARAWANG**

**Maria Alia Rahayu<sup>1)</sup>, Rina Marlina<sup>2)</sup>, Weni Adityasning Arindawati<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>2)</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>3)</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang  
*mariaalirahayu@gmail.com*

### **Abstract**

It has been 2 years since the Covid-19 pandemic, various policies have been taken Indonesian government, but haven't been able to overcome optimally. Various policies were implemented, of PSBB, 3M movement, WFH, online learning, etc. In 2020 Regional Government determined formation kampung tangguh in several areas form COVID-19 task force team focuses on efforts to reduce COVID-19. However, kampung tangguh isn't yet fully operational until needs optimized. The optimization of kampung tangguh aims to remind and encourage Covid-19 task force team and the Kalibuaya community more concerned with preventing spread of Covid-19. This will encourage community obedient carrying out procedures village environment. In conditions of pandemic, is obliged maintain health by implementing 5M. The method is observation through in-depth interviews with the Kalibuaya Village Secretary, the aim is to find out the impact Covid-19 and problems. The second is carrying out work programs related to increasing public awareness regarding hoax news about vaccines, healthy exercise, and education about covid-19. Results activities PKM are published on Kalibuaya village website, so that all communities can access activities, the programs made are socialized to the community even though they aren't directly disseminated form of counseling. Information on website is an educational video how to properly dispose of masks, how to eradicate hoax news about vaccines, as well as video tutorials on the use of care to protect applications. In addition, it is also hoped that will be able to reduce spread of Covid-19 at the village office by having garbage dumps in both villages and hamlets so that masks have been used aren't scattered.

*Keywords: Optimization, Kampung Tangguh, Covid-19.*

### **Abstrak**

Sudah 2 tahun pandemi Covid-19 belum berakhir, berbagai kebijakan ditempuh oleh pemerintah Indonesia, namun belum mampu diatasi maksimal. Berbagai kebijakan diterapkan, berupa PSBB, gerakan 3M, WFH, pembelajaran daring, dll. Tahun 2020 Pemda menetapkan pembentukan kampung Tangguh covid-19 di beberapa wilayah untuk dibentuknya team Satgas covid-19 yang berfokus pada upaya penurunan covid-19. Namun kampung Tangguh covid dirasa belum sepenuhnya berjalan hingga perlu dilakukan optimalisasi. Optimalisasi Kampung Tangguh ini bertujuan mengingatkan dan memberikan semangat kepada Tim Satgas Covid-19 serta masyarakat Desa Kalibuaya lebih peduli dengan pencegahan penyebaran Covid-19. Hal tersebut akan mendorong masyarakat lebih taat dan patuh menjalankan prokes di lingkungan Desa. Dikondisi pandemi masyarakat wajib menjaga kesehatan dengan melaksanakan 5M. Metode pelaksanaan PKM pada tahap pertama observasi melalui wawancara mendalam kepada Sekretaris Desa Kalibuaya, tujuannya mengetahui dampak Covid-19 dan permasalahan di desa Kalibuaya. Diahap kedua melaksanakan proker yang berkaitan dengan peningkatan kesadaran masyarakat terkait berita hoax tentang vaksin, peduli kasih dikala pandemic, senam sehat, serta beberapa edukasi seputar covid-19. Hasil dan pembahasan Keseluruhan kegiatan PKM ini dimuat di website desa Kalibuaya, agar seluruh masyarakat dapat mengakses kegiatan selama PKM berlangsung, sehingga program yang dibuat tersosialisasikan kepada masyarakat meski tidak sosialisasi secara langsung dalam bentuk penyuluhan. Info yang dapat diakses melalui website adalah video edukasi cara membangun masker yang benar, cara memberantas berita hoax seputar vaksin, pun tersedia video tutorial penggunaan aplikasi peduli lindungi. Selain itu, juga diharapkan mampu mengurangi penyebaran Covid-19 di kantor

desa dengan adanya tempat pembuangan sampah baik di desa maupun didusun agar masker yang sudah digunakan tidak berserakan.

*Kata kunci: Optimalisasi, Kampung Tangguh, Covid-19.*

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 belum berakhir sudah melanda dua tahun lamanya, berbagai kebijakan ditempuh oleh pemerintah Indonesia, namun belum mampu mengatasi wabah ini secara maksimal. Berbagai kebijakan diterapkan, mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar, gerakan 3M, Work From Home (bekerja dari rumah), pembelajaran daring, dll. Pada tahun 2020 pemerintah daerah telah menetapkan untuk membentuk kampung Tangguh covid-19 di beberapa wilayah dengan tujuan terbentuknya team team Satgas covid-19 yang berfokus pada upaya upaya penurunan kasus covid-19. Namun kampung Tangguh covid tersebut dirasa belum sepenuhnya berjalan hingga perlu dilakukan optimalisasi. Optimalisasi Kampung Tangguh Covid-19 ini bertujuan untuk mengingatkan kembali dan memberikan semangat kepada Tim gugus tugas Covid-19 serta masyarakat Desa Kalibuaya agar lebih peduli dengan pencegahan penyebaran Covid-19. Dengan mengefektifkan Kampung Tangguh Covid maka akan mendorong masyarakat lebih taat dan patuh dalam menjalankan protokol kesehatan di lingkungan Desa Kalibuaya. Karena dalam kondisi pandemi saat ini masyarakat wajib menjaga kesehatan dengan melaksanakan 5M (memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mencuci tangan dan Membatasi mobilisasi dan interaksi). Desa Kalibuaya memiliki masyarakat yang berjumlah 5.039 orang, namun data di website kalibuaya.com masyarakat yang sudah di Vaksinasi

Covid-19 berjumlah 1.370 orang. Dalam hal ini masyarakat Desa Kalibuaya kurang pengetahuan tentang pentingnya Vaksinasi Covid-19 banyak yang belum melakukan Vaksinasi Covid-19. Dalam hal protocol kesehatannya pun bisa dibilang kurang wawasan, karena masih banyak yang belum memakai masker pada saat berada diluar ruangan. Sehingga diperlukan sosialisasi mengenai 19 pentingnya vaksinasi covid-19 dan pembagian masker. Berkembang pesatnya teknologi informasi dan komunikasi membuat informasi melalui media sosial mengenai covid dan vaksin beragam diterima oleh masyarakat baik itu informasi positif maupun negative, didalam website mengenai pencegahan dan penanganan hoaks vaksin covid-19 dan kesehatan mental dikala pandemic guna meningkatkan imun masyarakat Desa Kalibuaya belum tersedia. Ditambah belum tersedianya informasi terkait varian virus covid terbaru di Kantor Desa Kalibuaya dan tata cara penggunaan aplikasi peduli lindungi.

## METODE

Tahap pertama adalah observasi awal melalui wawancara secara mendalam kepada Sekretaris Desa Kalibuaya, dengan tujuan untuk mengetahui dampak Covid-19 dan permasalahan di desa Kalibuaya. Kemudian tahap kedua merupakan persiapan, yaitu Melaksanakan program kerja yang berkaitan dengan Optimalisasi kampung tangguh, Mempersiapkan beberapa bahan yang akan diberikan kepada masyarakat, Menginformasikan program kerja

kepada masyarakat melalui website desa Kalibuaya, sosialisasi cara membuang masker yang benar, cara memberantas berita hoax, cara penggunaan aplikasi peduli lindungi, senam sehat, serta program berbagi dikala pandemic.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kondisi pandemic serta membantu desa kalibuaya untuk mengoptimalkan Kampung Tangguh Covid-19, agar kasus covid-19 tidak Kembali meninggi. Untuk sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat yang tinggal di desa kalibuaya, mulai dari anak sekolah hingga lansia. Berdasarkan hasil observasi pada masyarakat ini salah satunya adalah meningkatnya kesadaran warga bahwa masih banyak orang-orang disekitar mereka yang mengalami kesulitan akibat terdampak covid maupun alasan lainnya sehingga mereka membutuhkan uluran tangan orang disekitarnya. Selain itu hasil yang dicapai dalam salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membuat warga yang membutuhkan merasa terbantu dan dipedulikan oleh orang-orang disekitarnya, selain dukungan berupa bahan makanan mereka juga merasa terbantu mengenai dukungan mentalnya. Berikut merupakan hasil donasi warga yang berhasil dikumpulkan adalah : 1. Beras = 99 liter 2. Mie instan = 37 bungkus 3. Telur = 14 butir 4. Uang = Rp. 425.000 Dikarenakan bahan makanan yang masih belum memadai untuk membuat 33 bungkus sembako maka uang yang didapatkan dibelanjakan kembali untuk membeli bahan makanan yang diperlukan yaitu telur 11 kilogram, mie instan 62 bungkus serta keperluan lain

seperti plastik hingga akhirnya dilakukan pengepakan dan pembagian donasi berupa sembako kepada 33 warga.



Gambar 1 : Salah satu kegiatan program berbagi dikala pandemi



Gambar 2 : Beberapa bahan sembako yang diberikan



Gambar 3 : Pamflet/poster berbagi kasih dikala pandemi

## **SIMPULAN**

Wabah virus Covid-19 ini mengakibatkan beberapa aspek kegiatan menjadi terbatas, sehingga menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan sehari-hari, berdasarkan hal tersebut diperlukan rasa saling membantu untuk meningkatkan perekonomiannya, beberapa diantaranya kegiatan berbagi kasih dikala pandemi. Beberapa kegiatan yang dilakukan tersebut diharapkan dapat mewujudkan Desa kalibuaya sebagai kampung tangguh yang berjalan dengan baik.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Berkenaan dengan telah dilaksanakannya kegiatan pengabdian, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Pihak LPPM Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah mendukung penuh kegiatan pengabdian ini, selain itu tidak lupa kepada pihak Desa Kalibuaya beserta jajarannya yang turut melancarkan kegiatan pengabdian ini

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Covid-19, S. (2021, Desember 10). *Karawangkab.go.id*. Retrieved from Satgas Covid-19 Karawang: <https://covid19.karawangkab.go.id/>
- Diah Handayani, d. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40 (2), 122-123.
- kominfo. (2021, Juli 01). *kominfo.go.id*. Retrieved from [kominfo.go.id: https://kominfo.go.id/content/detail/35518/siaran-pers-no-238hmkominfo072021-tentang-target-vaksinasi-70-penduduk-menkominfo-butuh-kolaborasi-lebih-masif/0/siaran\\_pers](https://kominfo.go.id/content/detail/35518/siaran-pers-no-238hmkominfo072021-tentang-target-vaksinasi-70-penduduk-menkominfo-butuh-kolaborasi-lebih-masif/0/siaran_pers)